

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Karakteristik Komite Audit yang digambarkan menggunakan Ukuran Komite Audit, Latar Belakang Pendidikan Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, dan Gender Komite Audit dengan pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022 dengan menggunakan program aplikasi Eviews 12, dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Komite Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya ukuran komite audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota sesuai dengan batas minimal yang diberlakukan maupun ukuran komite audit yang terdiri lebih dari 3 (tiga) tidak mempengaruhi efektifitas kinerja komite audit dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Latar Belakang Pendidikan Komite Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa semakin banyak anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau audit dapat meningkatkan efektifitas kinerja komite audit dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Frekuensi Rapat Komite Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya komite audit yang melaksanakan rapat hanya 4 kali dalam 1 tahun maupun yang sering melaksanakan rapat tidak mempengaruhi efektifitas kinerja komite audit dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal terpenting dalam pelaksanaan rapat adalah kualitas dari setiap rapat yang dilaksanakan.

4. Gender Komite Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya keberadaan wanita dalam komite audit tidak mempengaruhi efektifitas kinerja komite audit dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Laki-laki dan perempuan dalam komite audit wajib memberikan kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan yang dimaksud ialah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu Ukuran Komite Audit, Latar Belakang Pendidikan Komite Audit, dan Frekuensi Rapat Komite Audit dan Gender Komite Audit, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan.
2. Objek penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kenyataannya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib memiliki Komite Audit.
3. Indikator yang digunakan untuk mengukur gender komite audit kurang menggambarkan pengaruh keberadaan wanita dalam komite audit secara spesifik.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Dewan Komisaris  
Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan anggota komite audit. Semakin banyak anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang

akuntansi dan audit memberikan dampak yang baik bagi kinerja komite audit terhadap efektifitas dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian dewan komisaris dapat mempertimbangkan untuk memilih anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan pada bidang akuntansi dan audit.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi Kinerja Perusahaan dan juga memilih sektor industri lain selain sektor perbankan. Selain itu menggunakan indikator lain untuk meneliti Gender Komite Audit, Latar Belakang Pendidikan Komite Audit, dan proksi lain untuk mengukur Kinerja Perusahaan.